

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

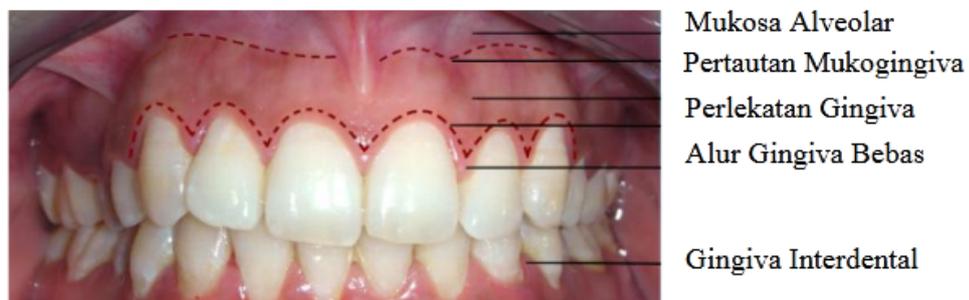
A. Landasan Teori

1. Anatomi Gingiva

Secara anatomi, gingiva memiliki fungsi untuk melindungi jaringan di bawah pelekatan gigi terhadap pengaruh lingkungan rongga mulut yang merupakan bagian dari aparatus pendukung gigi (Herijulianti, 2010; Manson, 2013).

Menurut Nield-Gehrig & Willman (2011), bagian-bagian gingiva adalah sebagai berikut:

- a. Mukosa alveolar melekat erat dengan tulang alveolar di bawahnya.
- b. Pemisah antara pelekatan gingiva dengan mukosa alveolar adalah pertautan mukogingiva atau *mucogingival junction*.
- c. Permukaan *attached gingiva* berwarna merah muda.
- d. Alur gingiva bebas atau *free gingival groove*.
- e. Gingiva interdental.



**Gambar 2.1 Anatomi Gingiva
(Nield-Gehrig & Willman, 2011)**

2. Gingivitis

Gingivitis merupakan gejala inflamasi atau peradangan pada *gingiva*.

Menurut Manson & Eley (2013), tanda-tanda gingivitis adalah sebagai berikut:

a. Berubahnya Warna Gingiva

Warna gingiva yang berubah merupakan isyarat dari peradangan gingiva. Kontribusi menjadi warna kebiruan diberikan oleh pembuluh darah vena.

b. Perubahan Konsistensi

Gingivitis menyebabkan terjadinya perubahan bentuk gingiva.

c. Perubahan Klinis dan Histopatologis

Merupakan kondisi yang dikarenakan kapiler melebar.

d. Posisi Gingiva Berubah

e. Tekstur Jaringan Gingiva Berubah

Menyebabkan permukaan lebih halus, mengkilap dan kaku.

f. Perubahan Kontur Gingiva

Terjadi karena gingivitis membuat celah menjadi lebih lebar.

Pengklasifikasian gingivitis berdasarkan tingkat keparahan dibedakan menjadi dua yaitu (Rosad, 2009):

a) Gingivitis Akut

b) Gingivitis Kronis

Berikut ini perawatan yang dapat dilakukan pada peradangan gingiva menurut Reddy (2008):

- a. *Scaling* dan *Root Planing*
- b. Kebiasaan Menyikat Gigi

Hanya 60% masyarakat melakukan kebiasaan menyikat gigi dengan ketat, hal tersebut berdasarkan suatu penelitian di Amerika mengenai kebiasaan menyikat gigi.

- c. *Flossing*
- d. Berkumur dengan menggunakan obat kumur

3. *Gingivitis Pubertas*

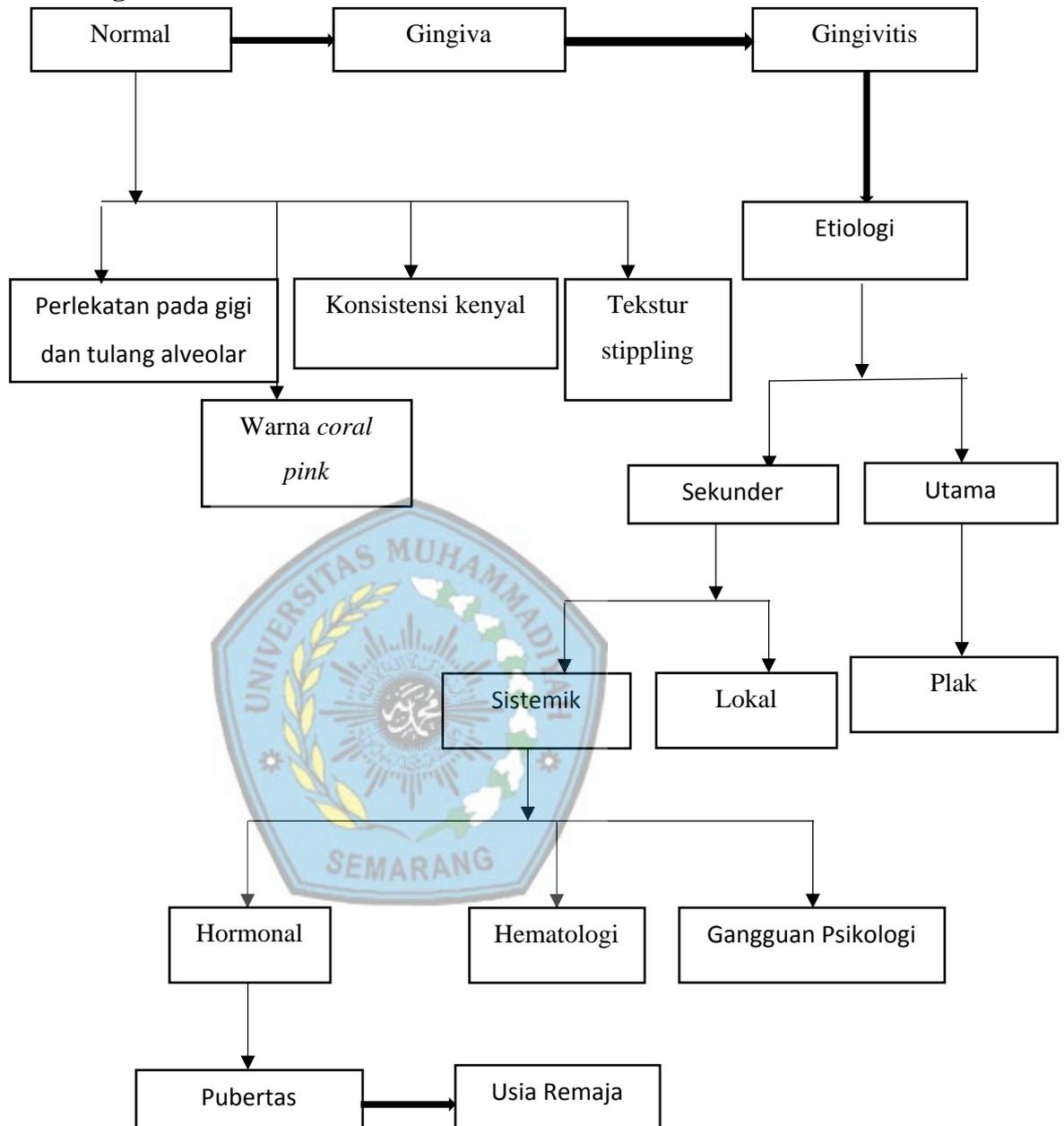
Jenis khas dari *gingivitis* yang berkembang pada anak- anak dan pubertas biasa disebut dengan istilah *gingivitis pubertas* (Jeffrey et al, 2011). *Gingivitis pubertas* merupakan *gingivitis* dengan ciri khas yaitu berkembang pada anak-anak dan pubertas dengan keadaan plak yang sedikit dan bahkan sangat sedikit.

4. Remaja dan pubertas

World Health Organization (WHO) mendefinisikan remaja merupakan anak usia 14-15 tahun. WHO membedakan remaja menjadi tiga kriteria, yaitu:

- a. Secara biologis, dikatakan remaja jika sudah memiliki tanda seksual sampai pada kematangan seksual.
- b. Secara psikologis, dikatakan remaja jika psikologis berkembang dari fase kanak-kanak ke dewasa.
- c. Secara sosial ekonomi, dikatakan remaja jika sudah bisa berintegrasi dengan masyarakat.

B. Kerangka Teori



Gambar 2.2 Kerangka Teori

C. Kerangka Konsep



Gambar 2.3 Kerangka Konsep